

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data berupa makna konotasi dan jenis-jenis makna konotasi pada naskah randai *Lareh Simawang Jo Diri Siti Jamilah* karya Musra Dahrizal Katik Jo Mangkuto dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini ditemukan makna konotasi sebanyak 190 data dari keseluruhan naskah randai. Dari 190 data tersebut terbagi menjadi tiga jenis makna konotasi yaitu berupa makna konotasi positif, negatif, dan netral. Makna konotasi bernilai rasa positif dalam naskah randai ini ditemukan 71 data diantaranya adanya kategori nilai rasa berupa harapan/optimisme 16 data, nilai rasa kebijaksanaan 11 data, sanjungan 10 data, ketulusan/keikhlasan 7 data, penghormatan 7 data, kasih sayang 4 data, rasa kebahagiaan 4 data, ketenangan 3 data, keindahan (estetis) 3 data, pemuasan batin 3 data, apresiasi/komitmen 2 data dan kedamaian 1 data. Makna konotasi bernilai rasa negatif dalam naskah randai ini ditemukan 97 data. Diantaranya adanya kategori nilai rasa berupa penghinaan dan otoritarianisme 15 data, tragedi kematian dan kekerasan 11 data, kelicikan/manipulasi 7 data, pengkhianatan/pelanggaran janji 6 data, kehancuran batin 15 data, kebuntuan/pemutusan hubungan 9 data, keputusasaan 6 data, kesesatan dan kerusakan moral 10 data, pengabaian/ketidaksungguhan/karma 18 data. Dan makna konotasi yang bernilai rasa netral sebanyak 22 data diantaranya kategori mekanisme dan tahapan komunikasi 8 data, proses mental dan keputusan 6 data, parameter hukum dan norma adat 4 data, dan latar temporal dan kondisi faktual 4 data.

Makna konotasi positif yang terdapat dalam naskah randai ini ditemukan yaitu berupa rasa cinta, kerinduan, serta keinginan. Makna konotasi negatif ditemukan dominan dalam naskah randai ini, yaitu berupa kesedihan, kekecewaan, patah hati, dendam dan kemarahan. Artinya, penggunaan bahasa dalam naskah randai ini lebih dominan menggambarkan emosi negatif untuk memperkuat suasana dramatik cerita. Keseluruhan naskah randai *Lareh Simawang Jo Diri Siti Jamilah* karya Musra Dahrizal Katik Jo Mangkuto ini menceritakan hubungan suami istri, poligami, jatuh cinta, penghianatan, serta pembunuhan tragis yang berakhir penyesalan.

Pesan moral dalam naskah randai *Lareh Simawang jo Diri Siti Jamilah* menyoroti pentingnya menjaga tanggungjawab, kesetiaan, dan pengendalian diri. Tokoh Lareh Simawang menggambarkan bahwa penyalahgunaan kekuasaan serta tindakan yang dipicu nafsu dapat menyebabkan kehancuran dan penyesalan mendalam. Selain itu, naskah ini mengajarkan nilai mendengarkan serta mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan.

Naskah ini sarat dengan nilai-nilai budaya Minangkabau, seperti penghormatan terhadap adat, pemeliharaan kehormatan keluarga, serta musyawarah dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, terdapat nilai sosial yang menekankan tanggung jawab pemimpin, penghargaan terhadap perempuan, dan akibat pelanggaran moral. Nilai-nilai ini menggarisbawahi bahwa kehidupan masyarakat harus selaras dengan adat dan moral yang berlaku.

4.2 Saran

Penelitian ini baru meneliti makna konotasi dan jenis-jenis makna konotasi dalam bahasa Minangkabau. Oleh sebab itu peneliti berharap penelitian ini bisa dilanjutkan dengan makna cakupan yang lebih komprehensif dalam bahasa Minangkabau. Peneliti berharap agar tulisan yang masih banyak kekurangan ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnyadan bermanfaat bagi pembaca. Segala saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penelitian ini ke depannya.

